

PERANCANGAN PRODUK AKSESORIS BERBAHAN BATIK DAN KULIT SINTETIS

Stefani Angela Marcella

Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60236
Email: stefiangelamarcella@gmail.com

Abstrak

Batik merupakan kebudayaan khas Indonesia yang sampai saat ini masih berkembang. Batik banyak digunakan sebagai busana dan aksesoris. Banyak aksesoris menggunakan batik termasuk tas, namun dari aksesoris tas yang sudah beredar banyak yang kurang mendapat minat beli karena model yang kuno dan tidak menarik terutama bagi remaja. Oleh karena itu perancangan ini merencanakan produk aksesoris tas menggunakan bahan batik perca dan kulit sintetis, dan dengan menggunakan desain tas yang modern yang cocok dengan remaja saat ini.

Kata kunci: Aksesoris tas, batik, kulit sintetis, remaja

Abstract

Title: *Accessories Products Design Using Batik and Synthetic Leather*

Batik is a unique Indonesian garment that has been developed until now. It is usually used as material in clothing and accessories. Many accessories use Batik as their materials, for example, bag accessory. However, many of them are not sold because of the old design that is unattractive for teenagers. Therefore, this project is made to design bags accessory, using Batik cloth as a base material, with a more-modern design to attract teenagers.

Keywords: *Bag Accessories, Batik, Synthetic Leather, Teenager*

Pendahuluan

Batik di Indonesia terkait erat dengan perkembangan kerajaan Majapahit dan penyebaran ajaran Islam di Pulau Jawa. Pengembangan batik banyak dilakukan pada zaman Kesultanan Mataram, lalu berlanjut pada zaman Kesunanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta. Kesenian batik di Indonesia telah dikenal sejak jaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang sampai kerajaan berikutnya. Kesenian batik secara umum meluas di Indonesia dan secara khusus di Pulau Jawa setelah akhir abad ke-18 atau awal abad ke-19. Teknik batik sendiri telah diketahui lebih dari 1.000 tahun, kemungkinan berasal dari Mesir kuno atau Sumeria. Teknik batik meluas di beberapa negara di Afrika Barat seperti Nigeria, Kamerun, dan Mali, serta di Asia, seperti India, Sri Lanka, Bangladesh, Iran, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Hingga awal abad ke-20, batik yang dihasilkan merupakan batik tulis. Batik cap baru dikenal setelah Perang Dunia I berakhir atau sekitar tahun 1920. Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu

kebudayaan keluarga kerajaan di Indonesia zaman dahulu. Awalnya kegiatan membatik hanya terbatas dalam keraton saja dan batik dihasilkan untuk pakaian raja dan keluarga pemerintah dan para pembesar. Oleh karena banyak dari pembesar tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar dari keraton dan dihasilkan pula di tempatnya masing-masing. Lama kelamaan kesenian batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan selanjutnya meluas sehingga menjadi pekerjaan kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka. (Doellah, 2004) Batik biasa digunakan sebagai produk fashion seperti baju, tas, dan aksesoris lainnya. Batik dapat diaplikasikan diberbagai media, seperti; kayu, kain, bamboo. Dan lain-lain. Dalam pembuatan produk batik, batik dapat dikombinasikan dengan beberapa bahan lain. Kulit menjadi salah satu kombinasi bahan yang cukup menarik untuk dibuat produk aksesoris.

Kulit telah digunakan sejak ribuan tahun sebelum masehi baik untuk berbagai peralatan pada saat itu terutama dalam dunia *fashion*. Kulit hewan yang digunakan juga sangat beragam sesuai dengan sifat kulit yang juga akan menentukan kegunaan masing-masing, seperti kulit beruang yang berbulu

tebal yang digunakan sebagai mantel tebal untuk menghangatkan tubuh manusia di musim dingin, dan banyak jenis kulit lainnya dengan kegunaan yang berbeda. Sejauh ini kulit hewan yang paling sering dijumpai pada pasar produk kulit di Indonesia adalah kulit sapi. Hal ini disebabkan karena sapi merupakan hewan ternak yang cukup terkenal diseluruh dunia. Namun tentu produk kulit hewan ini memiliki berbagai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Saat ini untuk menggantikan kulit hewan juga telah tersedia berbagai produk kulit buatan (sintetis) yang memiliki harga relatif lebih murah dari pada produk kulit asli.

Kulit sintetis memiliki kualitas kemiripan dengan kulit asli. Semakin kulit sintetis tersebut mirip dengan kulit asli maka harga juga relatif lebih mahal dibanding kualitas dibawahnya. Meski begitu produk kulit asli ternyata masih sangat banyak peminatnya yang biasa disebut para *leather enthusiast* terutama produk kulit hewan yang bisa dikatakan cukup langka seperti kulit buaya, dan harimau. Dikarenakan hal tersebut beberapa binatang yang sering diburu kulitnya akhirnya mengalami penurunan populasi yang drastis dan mempengaruhi status konservasi hewan tersebut. Salah satunya adalah harimau sumatera yang telah mendapat status *critically endangered*, atau buaya muara yang mendapat status *Least Concern* dari *International Union for Conservation of Nature (IUCN)*. Meskipun begitu ternyata penggunaan kulit hewan eksotis dalam pembuatan kerajinan kulit masih sering dijumpai. Kulit sintetis memiliki kelebihan yaitu tekstur yang halus, serta corak yang memiliki warna rata, bahan yang cukup tebal sehingga cocok untuk produk aksesoris.

Di Surabaya sendiri produk berbahan kulit dari hewan eksotis seperti buaya masih sering dijumpai pada pameran-pameran kerajinan kulit dengan harga yang sangat tinggi. Dengan tingkat harga yang tinggi, penulis ingin membuat produk dengan mengkombinasikan batik dengan kulit sintetis namun dengan kualitas bagus dan produk yang *trend* pada saat ini.

Dalam dunia busana, aksesoris adalah benda yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan bagi pemakai. Bentuk aksesoris bermacam-macam dan banyak diantaranya terkait dengan peran gender pemakainya. Aksesoris yang terbuat dari batik memang sudah ada dalam pasar di Indonesia, namun desain yang digunakan kuno dan kurang memberikan daya tarik terutama bagi remaja jaman sekarang. Untuk itu desain aksesoris perlu dikembangkan lebih modern agar memilikin daya tarik baru. Aksesoris utama yang perlu dikembangkan adalah tas. Tas merupakan bagian dari fashion, dimana tas bisa digunakan untuk menciptakan gaya dengan kehadiran yang cenderung disesuaikan dengan perkiraan model busana masa kini. Tas juga memiliki fungsi dan minat yang tidak ada matinya bagi wanita terutama remaja, beberapa fungsi tas yakni; untuk mendukung

penampilan, untuk menyimpan dan meletakkan barang, untuk mendukung dalam pergaulan. Dalam penggunaan batik maka perlu desain baru agar menarik trend yang sesuai dengan remaja saat ini. Dimana tas yang minimalis seperti; *sling bag* dan *clutch*. Di era modern remaja lebih memilih tas selempang atau messenger bag. Tas dengan ukuran kecil, ringan dan mudah dibawa dibanting dengan tas yang besar. Remaja juga lebih menyukai *fashion* yang *simple* dan nyaman saat digunakan. Seiring berkembangnya jaman, banyak *brand* membuat desain *messenger bag* mereka sendiri, baik itu *brand* luar maupun *brand* lokal. Penggunaan *messenger bag* ini tidak hanya kaum wanita, namun kaum pria juga banyak yang menggunakan tas selempang tersebut.

Dalam perancangan ini menggunakan batik perca, atau potongan batik yang tidak terpakai, tujuannya agar mengurangi sampah kain yang ada. Abtik perca tersebut dijahit menjadi satu. Bahan yang digunakan sebagai kombinasi adalah kulit sintetis, dimana kulit ini biasa digunakan untuk tas dan menggantikan kulit asli. Kulit sintetis memiliki permukaan yang lembut dan mudah dibentuk atau dijahit.

Pembuatan inovasi dengan membuat desain baru yang lebih modern dan tentunya target audience dari produk ini adalah remaja khususnya wanita. Penggunaan batik perca selain untuk mengurangi sampah juga memiliki nilai jual yang unik dan lebih murah dibanding menggunakan kain batik baru. Penggunaan kulit sintetis karena kulit sintetis terlihat sangat mirip dengan kulit asli namun dengan harga yang jauh lebih murah dan pembuatan kulit sintetis juga tidak perlu menyakiti hewan. Kulit sintetis memiliki terkstur dan warna yang konsisten, serta warna kulit yang tidak mudah pudar.

Setiap remaja khususnya wanita pasti ingin tampil trendy desetiap penampilannya, untuk itu tas dengan desain modern ini sangat cocok untuk remaja wanita yang suka mengikuti trend-trend tas saat ini. Tas dengan desain simple memudahkan pengguna menyimpan barang dan nyaman dibawa jalan-jalan, penggunaan batik bertujuan agar batik lebih dikenal di berbagai kalangan.

Manfaat Perancangan

Perancangan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- Perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk yang mengkombinasikan antara batik dan kulit sintetis.
- Menambah ilmu bagi pembaca tentang pembuatan karya seni dari aksesoris berbahan batik perca dan kulit sintetis mulai dari perancangan hingga menerapkan
- Membantu mengurangi limbah kain batik yang tidak terpakai, dan menjadikan produk-produk baru.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan produk aksesoris batik di kombinasikan dengan kulit sintetis adalah merancang bentuk produk aksesoris sesuai *trend* masa kini.

Metode Perancangan

Konsep kreatif:

- Tujuan Kreatif
Mengenalkan batik yang merupakan khas Indonesia dalam bentuk produk aksesoris tas dalam desain yang modern. Serta, penggunaan batik perca/bekas untuk mengurangi sampah kain yang ada dan penggunaan kulit sintetis agar tidak menyakiti hewan dan produk dapat memiliki nilai jual yang murah.
- Strategi Kreatif:
What to say: batik merupakan kesenian tradisional Indonesia sejak dahulu kala. Kebudayaan ini tumbuh dalam keraton Jawa. Batik yang dulunya hanya digunakan oleh anggota kerajaan kini sudah tersebar luas di masyarakat. Batik kini tidak hanya digunakan sebagai busana namun digunakan berbagai produk seperti tas dan aksesoris lainnya. Banyak produk-produk batik yang beredar, namun produk tersebut dipandang kuno dan tidak menarik khususnya bagi remaja. Oleh karena itu, perancangan ini merancang produk-produk aksesoris khususnya tas dengan desain yang modern. Perubahan *trend* model tas ini dipengaruhi oleh trend tas dunia. Sedangkan di jaman yang semakin modern ini model tas dari merk terkenal dunia menjadi patokan model dalam aksesoris tas.
How to say: perancangan produk ini menggunakan batik perca/bekas dengan tujuan mengurangi sampah kain dan kulit sintetis agar tidak mudah rusak serta tidak menyakiti hewan. Desain yang digunakan menggunakan desain tas yang modern sehingga cocok dengan remaja khususnya wanita.

Obyek Perancangan

- Aksesoris yang akan dibuat cenderung pada aksesoris seperti tas, clutch, dan pouch namun desain yang digunakan tetap desain yang modern sesuai dengan gaya Asia.

- Target Audience dari perancangan ini adalah wanita remaja usia 18-25 tahun dan suka dengan tas yang minimalis
- Bahan yang digunakan adalah batik perca/bekas dan kulit sintetis.

Konsep

Konsep perancangan ini merancang produk aksesoris tas dengan desain modern, penggunaan kain batik perca dan kulit sintetis/imitasi. Batik perca digunakan agar mengurangi sampah kain, dan penggunaan kulit sintetis guna mengurangi penggunaan produk hewani yang artinya tidak menyiksa hewan

Target Audience

1. Demografis:

- Usia : 17-25 tahun
- Gender : Wanita

2. Geografis:

Surabaya, Indonesia

3. Psikografis

- Kelas sosial: SES A-C
- Simple
- Suka mengikuti *trend fashion*
- Tertarik dengan produk khas Indonesia

4. Behavior

- Berani tampil *trendy* dengan produk batik
- Memiliki minat dalam dunia batik dan kulit.

Target audience pada perancangan ini ditujukan untuk remaja wanita, karena wanita lebih cenderung memiliki minat pada aksesoris tas dan sering menggunakan tas dibanding aksesoris lain. Wanita lebih mementingkan desain dan ukuran yang kecil namun ringan dan nyaman saat dibawa.

Pra Perancangan

Perancang membuat sketsa tas, perancangan ini divisualisasikan melalui kertas gambar berupa dua dimensi. Perancang membuat beberapa alternatif desain dalam beberapa jenis tas. Langkah selanjutnya adalah pembuatan detail bagian yang akan menggunakan batik dan bagian mana yang menggunakan kulit sintetis.

Berikut beberapa sketsa dan bahan dalam perancangan ini:

Bahan

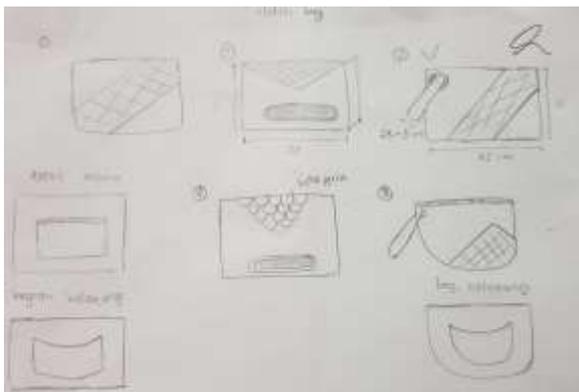


Batik Perca



Kulit Sintetis

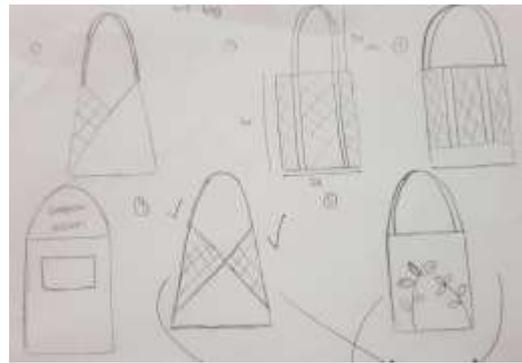
Sketsa



Sketsa Clutch



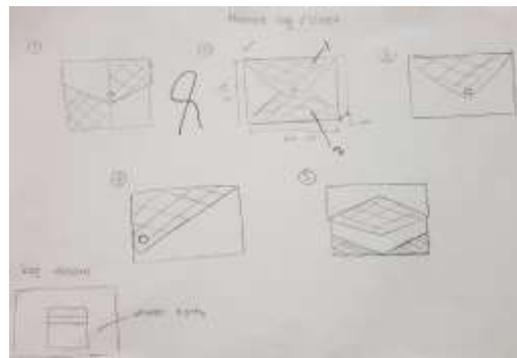
Sketsa bucket bag



Sketsa tote bag



Sketsa bucket bag



Sketsa Envelope Clutch



Sketsa waist bag

Pelaksanaan

Dalam perancangan ini sebelumnya batik perca yang masih terpecah, dijahit menjadi satu kain sebelum digunakan untuk bahan utama dalam pembuatan tas. Kulit sintetis menjadi bahan kedua atau kombinasi dalam aksesoris tersebut.

Finishing

Dalam proses finishing, produk yang sudah dijahit dan membentuk tas, ditambah aksesoris tambahan seperti resleting/ zipper, handle bag, dan lain-lain. Berikut beberapa aksesoris yang diperlukan di bagian tas:



Resleting/ Zipper



Handltas



Pengait tas



Ring O



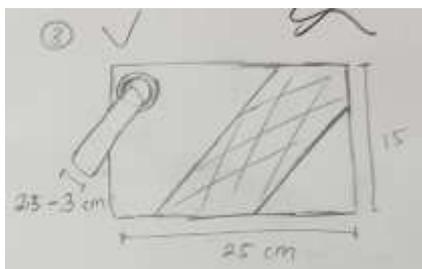
Kancing magnet



Tali webbing

PERANCANGAN

Thumbnail



Detail ukuran:

Panjang: 25 cm

Tinggi: 15 cm

Tebal tali 3cm

thumbnail clutch



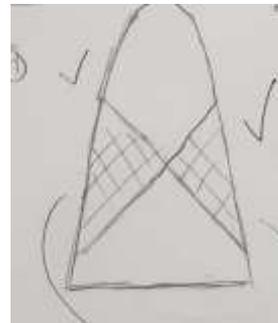
Detail ukuran:

Panjang: 18 cm

Tinggi 22 cm

Tebal tali: 3 cm

thumbnail bucket bag



Detail ukuran:

Panjang: 36 cm

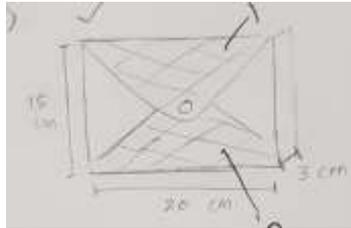
Tinggi: 40 cm

thumbnail tote bag



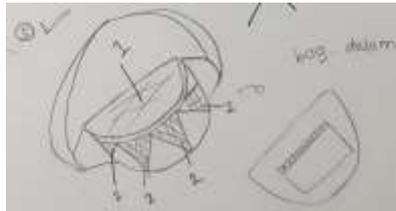
Detail ukuran:
Panjang: 19 cm
Tinggi: 20 cm

thumbnail bucket bag



Detail ukuran:
Panjang: 20 cm
Tinggi: 15 cm

thumbnail envelope clutch



Waist Bag



Detail ukuran:
Panjang: 25 cm
Tinggi: 11 cm

thumbnail waist bag

Hasil Perancangan





Bucket Bag



Envelope Bag/Clutch



Tote Bag



Clutch



Bucket Bag

Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir dengan judul perancangan produk aksesoris berbahan batik dan kulit sintetis ini melalui berbagai tahapan, tahanan eksplorasi data, perencanaan (pembuatan *thumbnail*, *tightissue*) hingga tahap perwujudan (visualisasi). Tahapan eksplorasi merupakan tahapan menggali informasi mengenai aksesoris tas, dan trend tas saat ini. Tahapan perencanaan merupakan tahapan menganalisis data seperti *target audience* dan referensi model tas, pembuatan beberapa desain tas. Tahapan perwujudan (visualisasi) merupakan tahap pembuatan tas yang desainnya sudah terpilih dari beberapa alternatif.

Dalam perancangan ini, penulis menyimpulkan bahwa dalam merancang sebuah aksesoris khususnya tas dibutuhkan wawasan tentang model tas yang sedang *trend* dalam kalangan remaja. Perancangan dengan menggunakan batik perca perlu diperhatikan dalam kecocokan dengan kulit sintetis yang digunakan. Batik perca yang awalnya sebuah potongan kecil kemudian di jadikan satu kain agar bisa di jahit dengan mudah serta membentuk pola sesuai desain. Pengaplikasian batik perca juga perlu memperhatikan model tas seperti apa yang cocok dengan warna batik tersebut.

Saran

Penggunaan kembali bahan yang tidak terpakai dapat mengurangi limbah kain dan menjadikan kembali produk-produk yang modern. Adanya produk baru batik dengan desain modern dan penggunaan limbah kain/batik perca, dapat mengenalkan batik kepada kalangan remaja dengan cara menjadikan produk modern.

Salah satu cara lain dalam pembuatan produk aksesoris tas selain menggunakan batik perca dapat menggunakan bahan bekas lain, dan mengkombinasikan dengan material lain dengan harga terjangkau. Semakin banyak bahan bekas yang diolah menjadi produk baru maka dapat mengurangi limbah kain sedikit demi sedikit.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta karunianya yang memeberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada Ibu Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M. Des. selaku pimpinan program studi Desain Komunikasi Visual.
3. Kepada Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto., M. Sn selaku dosen pembimbing I.
4. Kepada Ibu Rebecca Milka N. B. S.Sn., M.Ds. selaku dosen pembimbing II.
5. Kepada orang tua tercinta yang selama ini memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk doa, perhatian, kasih sayang, dan memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada seluruh teman-teman yang telah memberi saya dukungan, perhatian, dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Barbe, J. (2013). *Leather: History, Technique, Projects*. Pennsylvania, USA: Schiffer publishing limited.
- Doellah, S. (2002). *Batik: Pengaruh zaman dan lingkungan*, Surakarta: Dahar Hadi.
- Luna, H., Iffat, A. (2015). *Mahir menjahit tingkat dasar sampai terampil*. Klaten: Hafamira
- Nugraha, A.W. (2018). *Belajar membuat kerajinan tangan dari kulit*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Samsi, S.S. (2011). *Teknik dan ragam hias batik: Yogya dan Solo*. Yogyakarta: Titian foundation.
- Song, Jennifer. 2014. *The HandBag: A Visual Glossary of Purses*. diakses pada hari Sabtu, 23 April 2019.
- Susilowati, N. (2018). *Penciptaan tas kamera kulit dengan motif burung phoenix*. Jurnal bahasa dan seni. 23 Januari 2018.